



SIDAK DISTRIBUSI ELPIJI SUBSIDI 3 KG

## Gas Melon Salah Sasaran Pengguna



MERAPI (TRI) DARMIYATI

**Pengelola rumah makan kedatangan menggunakan gas subsidi 3 kg saat sidak.**

cukup. Tapi distribusinya perlu diawasi. Makanya kami lihat distribusinya. Ternyata benar, penggunaan gas tiga kilogram salah sasaran," kata Beny, di sela sidak, Selasa (17/12).

Dia menyebut total temuan ada 90 tabung gas elpiji 3 kg dari 5 rumah makan yang disidak. Satu rumah makan ada yang memakai 5 tabung gas 3 kg, 15 tabung, bahkan ada yang memiliki 25 tabung gas melon. Sedangkan tiga rumah makan lainnya yang juga disidak tidak ditemukan menggunakan gas melon.

Tabung gas melon milik rumah makan tersebut lalu diganti dengan gas 5,5 kg non subsidi. Setiap 2 tabung gas 3 kg diganti dengan 1 tabung gas 5,5 kg, sehingga dengan 90 tabung gas melon maka diganti dengan 45 tabung gas 5,5 kg.

**PENYALAHGUNAAN** peruntukan tabung gas elpiji bersubsidi 3 kg ternyata masih terjadi di masyarakat. Tabung gas melon itu seharusnya untuk rumah tangga miskin. Namun ternyata digunakan oleh pengelola rumah makan besar. Terbukti dari inspeksi mendadak tim gabungan menemukan puluhan gas elpiji 3 kg di sejumlah rumah makan besar di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Benedict Cahyo Santosa menuturkan sidak dilakukan untuk memantau stok gas elpiji 3 kg jelang libur natal dan tahun baru. Sidak dilakukan bersama Polresta, Hiswana Migas dan Pertamina.

"Sebetulnya ketersediaannya nakan gas 3 kg. Yang kena pangkalannya. Terbukti menjual ke orang-orang yang tidak tepat, bisa dicabut izinnya oleh agen," tegas Beny.

Di Kota Yogyakarta ada sekitar 13 agen dan 860 pangkalan gas elpiji. Sedangkan pengecer diperkirakan mencapai ribuan orang. Namun diakuinya kewenangan pengawasan pemerintah terhadap gas bersubsidi hanya sampai di tingkat pangkalan.

Sementara itu salah satu pemilik tempat makan di wilayah Pandeyan Umbulharjo, Cak Sodik mengaku tidak tahu terkait aturan penggunaan gas melon itu. Dia akhirnya menukarkan tabung gas melon dengan tabung gas 5,5 kg. "Sudah cukup lama (pakai) karena tidak tahu. Kami ikuti aturan saja," imbuh Cak Sodik.

"Kalau ke depan masih gu-  
 (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005